

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe TPS lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe NHT. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa karena adanya perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS dan kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif tipe NHT.
2. Hasil belajar IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe TPS lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe NHT pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih baik hasil belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.
3. Hasil belajar IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe TPS lebih rendah dibandingkan yang

pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe NHT pada siswa yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada siswa yang memiliki minat belajar rendah, hasil belajar siswa akan lebih baik bila menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

4. Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu digunakan model pembelajaran kooperatif dengan memperhatikan minat belajar.
5. Ada perbedaan minat belajar tinggi dan rendah terhadap hasil belajar IPS terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan Tipe NHT. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan minat belajar yang tinggi dan minat belajar rendah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pencapaian hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan model TPS lebih baik digunakan, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan alternatif bagi guru di sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu dan menumbuhkan antusias siswa dalam belajar sehingga siswa lebih efektif pada pokok bahasan “Pranata dan Penyimpangan Sosial”.

2. Sebaiknya, jika siswa dalam kelas memiliki minat belajar tinggi dalam pembelajaran dapat diterapkan model pembelajaran TPS untuk pokok pembahasan “Pranata dan Penyimpangan Sosial” karena dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, hasil belajar siswa dan minat belajar siswa.
3. Sebaiknya, siswa yang memiliki minat belajarnya rendah dalam pembelajaran dapat menerapkan NHT untuk pokok pembahasan “Pranata dan Penyimpangan Sosial” karena dapat memberikan ketertarikan kepada siswa untuk berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan NHT Hendaknya untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran TPS untuk minat belajar tinggi, sedangkan untuk siswa yang memiliki minat belajar rendah, guru sebaiknya memakai model pembelajar NHT untuk meningkatkan hasil belajar pada pokok pembahasan “Pranata dan Penyimpangan Sosial”, sehingga siswa lebih efektif dalam menumbuhkan antusias dan minat belajar siswa dalam pembelajaran serta siswa lebih efektif untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar.
5. Hendaknya untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran TPS pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar, sedangkan pada siswa yang memiliki minat belajar rendah, guru sebaiknya memakai model pembelajar NHT untuk meningkatkan hasil belajar pada pokok pembahasan “Pranata dan Penyimpangan Sosial”